



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	5 Desember 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	29	Article Size
Journalist	Anggara Fernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► TOL CISUMDAWU

Proyek Ditawarkan Ulang

JAKARTA—Pemerintah menawarkan ulang pembangunan Seksi 2A jalan tol Cisumdawu di Jawa Barat yang dibiayai dengan pinjaman China sebesar Rp2,5 triliun.

Adriananda, Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah II Direktorat Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) menjelaskan penawaran ulang tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) karena jumlah peserta yang memenuhi kualifikasi tidak memenuhi persyaratan.

“Calon kontraktor dari China sudah lulus, namun sesuai aturan mereka [kontraktor China] diwajibkan menggandeng kontraktor lokal. Setelah kami evaluasi, kontraktor lokal ini ternyata tidak memiliki cukup kemampuan untuk melaksanakan proyek, sehingga proyek ditawarkan ulang,” paparnya, Kamis (4/12).

Tol Cisumdawu didesain untuk

memudahkan akses menuju Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati.

Pemerintah Jabar menjanjikan seluruh jalan tol sepanjang 58,5 km ini dapat tuntas dan operasional pada 2017.

Tol ini dibagi menjadi enam seksi, yakni Cileunyi-Tanjungsari (9,8 km), Tanjungsari-Sumedang (17,51 km), Sumedang-Cimalaka (3,73 km), Cimalaka-Legok (6,96 km), Legok-Ujungjaya (16,35 km), dan Ujungjaya-Kertajati (4 km).

Melalui APBN dan pinjaman dari China, pemerintah memberikan dukungan dengan membangun sebagian konstruksi. Bagian pemerintah pusat ini berada pada Seksi IIA dan IIB.

Seksi ini merupakan pekerjaan paling berat karena harus membangun terowongan pada Cadas Pangeran sepanjang 1 km.

Semenjak proyek digulirkan pada

2011, fisiknya baru berjalan 20% untuk seksi 2B, dan baru dilakukan prakualifikasi ulang pada Seksi 2A. Adapun, pembebasan tanah masih di bawah 30% secara keseluruhan. “Untuk Seksi IIA dari 11 km, tanahnya sudah bebas di atas 75%,” kata Adri.

Achmad Gani Ghazali, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PU-Pera, mengatakan pemerintah akan melaksanakan lelang konsesi setelah pembebasan tanah proyek ini rampung. “Kemungkinan lelang investasi 2016,” jelasnya.

Pembebasan tanah tol Cisumdawu pada Seksi I dan Seksi III-VI dilakukan oleh Pemprov Jabar yang kemudian menugaskan kepada perusahaan daerah PT Jasa Sarana. Pada awalnya ketika proyek diluncurkan pada 2011, pemerintah menargetkan Seksi II dapat beroperasi pada 2014. (Anggara Fernando)